

**SOSIALISASI, EDUKASI SERTA BAKTI SOSIAL DALAM GERAKAN PESISIR
REDAM ABRASI DI PANTAI NAGA PERMAI GAMPONG SUAK PUNTONG
KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA**

**SOCIALIZATION, EDUCATION AND SOCIAL SERVICE IN THE COASTAL
MOVEMENT OF REDAM ABRATION AT NAGA PERMAI BEACH, SUAK
PUNTONG, KUALA PESISIR DISTRICT NAGAN RAYA DISTRICT**

Nabil Zurba¹, Neneng Marlian¹, Friyuanita Lubis¹, Mira Mauliza Rahmi¹, Rinawati², Mohammad Gazali³

¹Jurusan Sumber Daya Akuatik Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar

²Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar

³Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar

Korespondensi: nabilzurba@utu.ac.id

ABSTRAK

Salah satu objek wisata yang ramai dikunjungi di Kabupaten Nagan Raya adalah kawasan pantai Naga Permai. Panorama alam yang indah membuat kawasan pantai Naga Permai memiliki daya tarik wisata. Tingginya jumlah wisatawan berbanding terbalik dengan kualitas tepian pantai yang semakin hari semakin tergerus oleh abrasi, maka diperlukan upaya lebih dari pemerintah daerah dan juga masyarakat dalam menjaga pesisir pantai dari ancaman abrasi yang semakin parah. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan sosialisasi tentang pentingnya mengelola kawasan pesisir dari ancaman gelombang yang besar dan arus pantai yang deras, serta memberikan gambaran serta akibat yang akan timbul di kemudian hari apabila gelombang besar dan arus deras tidak diantisipasi serta diwaspadai dan Memberikan contoh langsung kepada masyarakat cara memelihara kawasan tepian pantai agar mengurangi dampak abrasi. Pengabdian ini akan dilakukan menggunakan metode pendekatan dengan ceramah/pendampingan. Sedangkan tahapan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan melakukan contoh bakti sosial. Luaran yang didapat adalah Timbulnya kesadaran dan inisiatif dari pemilik café dan pengunjung agar menjaga dan melestarikan tepian pantai dari abrasi.

Kata Kunci: Naga Permai, Wisata, Abrasi

ABSTRACT

One of the most visited tourist attractions in Nagan Raya Regency is the Naga Permai beach area. The beautiful natural panorama makes the Naga Permai beach area a tourist attraction. The high number of tourists is inversely proportional to the quality of the coastline which is increasingly being eroded by abrasion, so more efforts are needed from the local government and also the community in protecting the coast from the threat of increasingly severe abrasion. The purpose of this activity is to provide socialization about the importance of managing coastal areas from the threat of large waves and fast coastal currents, as well as to provide an overview and consequences that will arise in the future if large waves and heavy currents are not anticipated and watched out for and provide direct examples to the community on how to maintain coastal areas in order to reduce the impact of abrasion. This service will be carried out using an approach method with lectures / mentoring. While the steps to solve these problems are by doing examples of social service. The output obtained is the emergence of awareness and initiative from café owners and visitors to maintain and preserve the shoreline from abrasion.

Keyword : *Naga Permai, Tourism, Abrasion*

PENDAHULUAN

Aceh merupakan salah satu Provinsi yang memiliki potensi pariwisata yang besar, tersebar dari Pulau Sabang sampai Pulau Banyak dengan kekayaan geografis, sosial budaya, dan adat istiadat. Potensi kekayaan dan keragaman sosial budaya serta berbagai potensi alam yang dimiliki Provinsi Aceh merupakan modal utama bagi pengembangan sektor pariwisata yang diharapkan mampu menjadi sektor unggulan sehingga meningkatkan perekonomian Aceh secara keseluruhan. Berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2016, sektor pariwisata merupakan salah satu komoditas ekspor dari 12 jenis komoditas unggulan penyumbang devisa bagi perekonomian Indonesia.

Salah satu alasan penetapan pantai Naga Permai sebagai salah satu destinasi prioritas pariwisata Kabupaten Nagan Raya adalah karena keunikan alam yang dimiliki kawasan Laut berpasir yaitu hamparan pasir yang mengelilingi wilayah gampong Suak Puntong. pengelola pantai Naga Permai telah mengembangkan kawasan pantai menjadi beberapa *wahana* wisata dengan sarana dan prasarana yang telah dibangun seperti café, gazebo dan kolam renang bagi anak anak.

Sebagai kawasan yang berada di bibir pantai, kondisi cuaca perairan sangat rentan terkena badai dan gelombang yang besar serta arus yang deras tentunya dapat menggerus garis pantai, sehingga berdampak pada berkurangnya luas daratan serta potensi kerusakan bibir pantai dan ekosistem kecil di pesisir pantai. Dengan ditetapkannya Pantai Naga Permai sebagai Lokasi Sentra Pariwisata di Kabupaten Nagan Raya, maka diperlukan sarana penunjang salah satunya adalah bangunan pelindung pantai untuk melindungi aset-aset penting yang ada di kawasan Pantai Naga Permai seperti wahana rekreasi dan kios kios milik warga yang berada dekat bibir pantai sehingga nantinya Pantai Naga Permai dapat dikelola secara baik, efektif, efisien, dan optimal. Dengan adanya pengelolaan yang berkelanjutan diharapkan pantai ini dapat terus menjadi sektor usaha utama dimasa yang akan datang.

Permasalahan

Terjadinya erosi dan abrasi pantai yang diakibatkan oleh aktifitas gelombang merupakan permasalahan yang utama di daerah pesisir pantai. Salah satu metode penanggulangan erosi pantai adalah penggunaan struktur pelindung pantai, dimana struktur tersebut berfungsi sebagai peredam energi gelombang (*absorbver*) pada lokasi pesisir. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan struktur pengaman pantai yang berfungsi untuk memecahkan, merefleksikan dan menyerap energi gelombang. Salah satu cara yaitu dengan menggunakan konstruksi pengaman pantai yang terbuat dari struktur material alam dan buatan dalam bentuk konstruksi revetment. Desain pelindung pantai seperti inilah yang akan cocok diterapkan di pantai naga permai, selain diupayakan pelindung pantai secara buatan, masyarakat dan pemerintah setempat bisa menggunakan pelindung pantai alami seperti bibit pinus, bibit kelapa dan bibit nipah yang akan melengkapi dan memperkuat konstruksi dari pelindung pantai buatan. Konsep struktur pelindung pantai buatan ini menempel pada daratan sehingga sisi miring tumpukan batu dan tetrapod pada sisi menghadap ke arah laut. Desainnya dibuat dalam beberapa lapis dengan pemecah gelombang terbuka ke arah laut pada satu sisi. Sisi yang menghadap laut dan menerima serangan gelombang dibuat dengan kemiringan

landai untuk mendapatkan stabilitas unit lapis lindung yang lebih besar, program ini akan diusulkan kepada pemerintah daerah untuk segera diterapkan pada pesisir pantai naga permai.

Tujuan Pelaksanaan

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan kesadaran wisatawan dan pemilik usaha dalam menjaga dan mengawasi aktifitas yang menjadi ancaman dari abrasi di sekitar objek wisata.
2. Memonitoring dan mengevaluasi potensi peredam abrasi baik yang buatan maupun yang alami.

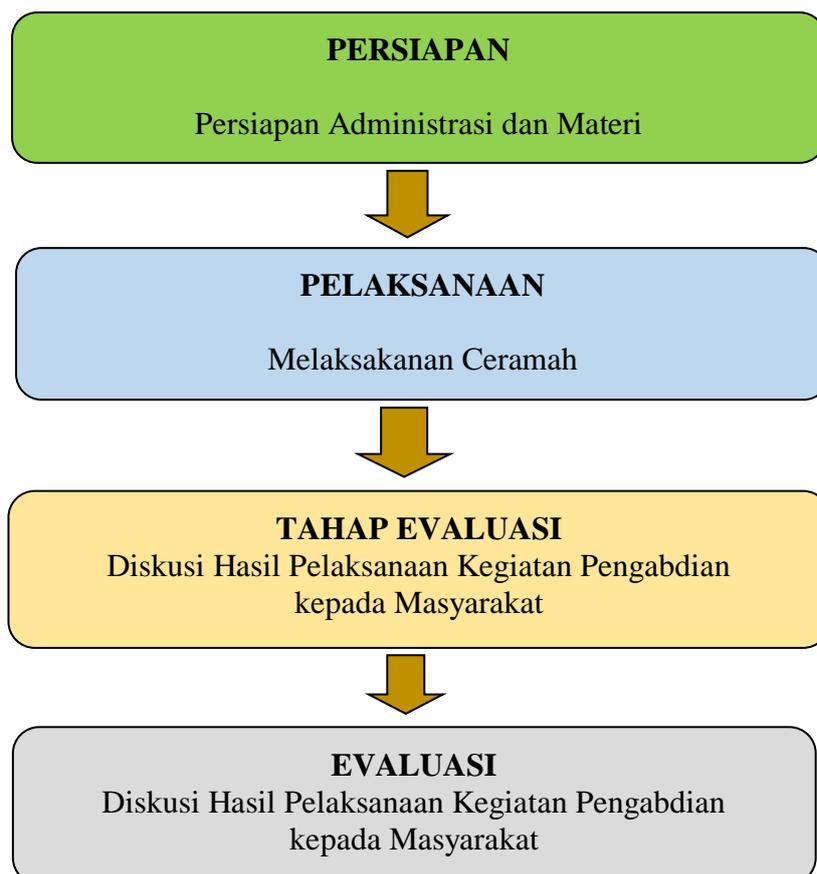
METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

Pelaksanaan ini dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2019 di Pantai Naga Permai, kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Tepatnya kepada wisatawan dan pemilik kafe di sekitar Pantai Naga Permai.

Tahap pelaksanaan

Pengabdian ini akan dilakukan menggunakan metode pendekatan dengan metode ceramah/pendampingan. Sedangkan tahapan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan melakukan contoh bakti sosial, tahapannya adalah sebagai berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan)

Kegiatan dimulai dari pembukaan dan perkenalan kepada masyarakat yaitu pemilik usaha dan wisatawan di pantai Naga Permai yang menjadi sasaran kegiatan. Kemudian dilanjutkan dengan materi penyuluhan mengenai pengertian bahwa kelangsungan segala aktifitas di tepi pantai baik itu rekreasi atau penangkapan ikan sangat bergantung pada kondisi tepian pantai tersebut, maka diperlukan kesadaran, inovasi serta aksi nyata baik jangka panjang atau jangka pendek dalam menjaga kualitas pesisir di pantai naga permai.



Gambar 1. Sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan pesisir pantai kepada wisatawan.

Bagian pamungkas dari kegiatan pengabdian ini adalah sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan mengenai dampak yang ditimbulkan dari aktifitas wisata maupun kegiatan sehari hari terhadap lingkungan tersebut dan kegiatan apa yang harus dilakukan sebagai solusi dari permasalahan yang semakin kronis ini.



Gambar 2. Sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan pesisir dari sampah plastik kepada pekerja *outsourcing* yang sedang berwisata.

Kegiatan mengaplikasikan materi penyuluhan dalam bentuk bakti sosial Setelah mendapat pembekalan ilmu dalam materi penyuluhan tentang bahaya sampah plastik dan cara untuk mengatasi masalah sampah plastik yang ada dipesisir pantai, maka tim penyuluhan memberi contoh bagaimana mendesain konsep wisata yang ramah terhadap lingkungan pesisir.



Gambar 3. Diskusi pada acara bakti sosial tentang konsep pembangunan wisata ramah lingkungan.

Perlunya menjaga kualitas tepian pantai dapat dimulai dari diri sendiri yaitu dengan tidak ikut mengeruk pasir ditepian pantai ataupun menebang tanaman yang hidup secara alami di lingkungan tersebut. Setelah memiliki pemahaman yang baik tentang menjaga tepian pantai, maka langkah berikutnya adalah mensosialisasikan kepada orang terdekat yaitu keluarga dan sanak saudara, baru kemudian dapat di aplikasikan dan diterapkan dalam lingkungan masyarakat. Karena dengan pemahaman dan penerapan yang sama maka akan terjadi suatu gerakan massal yang positif bagi lingkungan.

Luaran Kegiatan yang didapatkan diantaranya adalah:

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan mengenai penanganan abrasi pantai yang baik ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengertian abrasi, karakteristik abrasi di dipesisir, pengelolaan tepian pantai, perencanaan pengelolaan tepian pantai yang baik dan benar di pesisir. Selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran Masyarakat akan bahaya yang bisa ditimbulkan akibat tidak menjaga tepian pantai dari bahaya abrasi.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Pesisir di Nagran Raya, khususnya pada masyarakat sebagai *Stakeholder* utama agar ikut aktif menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan pantai.
3. Universitas Teuku Umar, khususnya Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya tentang kebersihan Lingkungan pantai.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Masyarakat diberikan pendidikan (penyuluhan) mengenai pentingnya menjaga lingkungan pesisir dari ancaman abrasi.
2. Dari hasil penyuluhan, masyarakat memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari masyarakat diantaranya: a. Apa sajakah Penyebab terjadinya abrasi? b. bagaimana cara pencegahan abrasi? c. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam mencegah abrasi?
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman masyarakat terhadap isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi penyuluhan dan masyarakat dipersilahkan untuk menjawab. masyarakat yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan door prize sebagai tanda apresiasi.

Saran

1. Perlunya kegiatan rutin dalam memonitoring keadaan dan kualitas tepian pantai di Lingkungan Pesisir Naga Permai agar di ketahui perkembangan secara time series tingkatan degradasinya.
2. Serta diperlukan metode pencegahan abrasi yang ramah lingkungan. Agar pengelolaan tepian pantai dapat terintegrasi dengan baik terhadap ekosistem pesisir.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Tim Pengabdian Prodi SDA mengucapkan terima kasih Pemilik kafe yang memfasilitasi kegiatan ini dan para wisatawan yang antusias dalam kegiatan pengabdian ini.
2. Tim Pengabdian Prodi SDA juga mengucapkan terima kasih kepada Keuchik dan Aparatur Gampong Suak Puntong, Kecamatan Kuala Pesisir, Kabupaten Nagan Raya yang membantu dalam memberikan izin dan aksestabilitas dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Zurba N, Fitrianiingsih YR, Nasution MA, Marlian N. 2020. Sosialisasi, Edukasi Serta Bakti Sosial Dalam Gerakan Pesisir Bebas Sampah Plastik Di Pantai Naga Permai Gampong Suak Puntong Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Jurnal Marine Kreatif Universitas Teuku Umar, Volume 4 Nomor 1.